

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan manajemen teknologi informasi dengan keunggulan kompetitif berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*). Dan juga menguji pengaruh dari dukungan eksekutif dan jaringan organisasional (*network organization*) terhadap manajemen teknologi informasi.

Memahami sumber daya suatu keunggulan bersaing berkelanjutan merupakan area utama dalam penelitian manajemen strategik. Infrastruktur dari teknologi informasi dalam suatu perusahaan digambarkan sebagai sumber daya utama dalam bisnis dan sebagai kunci untuk mencapai keunggulan bersaing dalam jangka waktu yang lama. Sumber daya intangible dalam teknologi informasi adalah sebagai knowledge asset, orientasi konsumen dan sinergi. Sinergi adalah suatu pendekatan dalam berbagi sumber daya dan kemampuannya dalam melintasi berbagai divisi dalam organisasi.

Data primer dari penelitian ini di dapat dari manajer atau pimpinan penerbit atau pemasok di seluruh Indonesia, yang dikumpulkan melalui *mail survey*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 115, yang diambil semua sebagai responden penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedang pengukuran data menggunakan 7 skala Liker (skala 1 – sangat tidak setuju sampai dengan 7- sangat setuju). Data dianalisis dengan menggunakan SEM melalui program AMOS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen teknologi informasi mempunyai pengaruh kuat dalam mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan. *Network organization* adalah variabel yang paling penting dalam mempengaruhi manajemen teknologi informasi, baru kemudian pengaruh dari variabel dukungan eksekutif.

Kata kunci : dukungan eksekutif, *network organization*, manajemen teknologi informasi dan *sustainable competitive advantage*